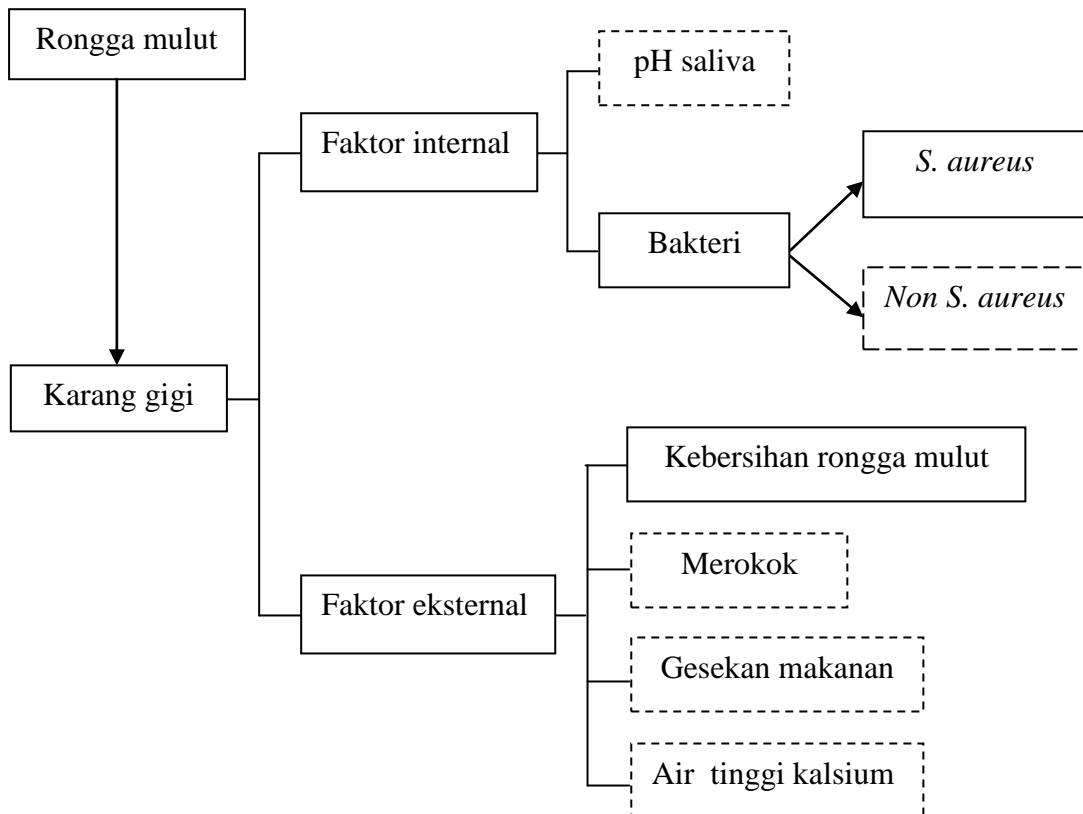


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini, yaitu:



Gambar 3. Kerangka konsep penelitian.

**Keterangan:**

- : Diteliti
- : Tidak diteliti

Pada kerangka konsep Gambar 3, dapat dijelaskan bahwa karang gigi didalam rongga mulut dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pH saliva dan bakteri pada rongga mulut, sedangkan faktor eksternal meliputi, kebersihan rongga mulut, merokok, gesekan makanan dan air tinggi kalsium. Faktor penyebab yang diamati meliputi

bakteri, dan kebersihan rongga mulut untuk melihat apakah ada pengaruh terhadap pembentukan dari karang gigi. Untuk itu perlu dilakukan adanya identifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* didalam rongga mulut dengan karang gigi.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh sesuatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi bakteri *Staphylococcus aureus* rongga mulut mahasiswa dengan karang gigi.

### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1  
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala data
1	Sampel swab rongga mulut	Apusan pada rongga mulut secara menyeluruh menggunakan cotton swab steril secara memutar sehingga seluruh permukaan cotton swab kontak dengan permukaan rongga mulut	Observasi	Nominal
2	Rongga mulut	Rongga mulut adalah sebuah rongga yang berbentuk oval didalam tengkorak.	Observasi	Nominal
4	Karang gigi	Plak gigi terklasifikasi yang melekat pada permukaan gigi yang terdiri dari timbunan bakteri dan sisa makanan yang telah mengalami mineralisasi.	Observasi	Nominal
5	Identifikasi <i>Stapylococcus aureus</i>	Bakteri Gram positif, berbentuk coccus tunggal, berpasangan, umumnya membentuk formasi seperti buah anggur, yang bersifat patogen dengan cara	Observasi	Nominal a. MSA - Positif: koloni bakteri yang tumbuh dapat merubah warna media dari

1	2	3	4
	<p>pemeriksaan laboratorium melalui kultur pada media Tioglikolat, MSA, uji katalase dan uji koagulase</p>		<p>merah menjadi kuning</p> <p>b. Uji Katalase</p> <p>- Positif: terbentuk gelembung-gelembung gas</p> <p>c. Uji Koagulasi</p> <p>- Positif: terbentuk endapan putih.</p>